

RENCANA BISNIS EKSPOR
PUPUK VERMIKOMPOS
INDOCHEMICAL
AGROTECH KE MALAYSIA
TAHUN 2017

Training of Exporters

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Visi	5
1.3 Misi.....	6
1.4 Sasaran.....	6
BAB II AUDIT PERUSAHAAN	7
2.1 Lingkup Bisnis	7
2.2 Profil Produk	8
2.3 Manajemen Perusahaan	11
BAB III AUDIT PASAR	13
3.1 Pemilihan Negara Tujuan Ekspor.....	13
3.2 Profil Negara Tujuan Ekspor 1: Vietnam.....	14
3.3 Profil Negara Tujuan Ekspor 2: Malaysia.....	14
3.4 Regulasi	16
3.5 Konsumen.....	17
3.6 Kompetitor.....	19
3.7 Distribusi	20
BAB IV ANALISIS	22
4.1 Sasaran.....	22
4.2 Analisa SWOT	22
4.3 Strategi.....	23
BAB V RENCANA AKSI.....	27
LAMPIRAN.....	30

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya lah kami dapat menyelesaikan business plan perusahaan berjudul:

“RENCANA BISNIS EKSPOR PUPUK VERMIKOMPOS INDOCHEMICAL AGROTECH KE MALAYSIA TAHUN 2017”

yang merupakan laporan utama pada program Training of Exporters di bawah Kementrian Perdagangan republik Indonesia.

Dengan selesainya rencana ekspor pupuk produksi Indochemical Agrotech ini, tim penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Para staf serta pengajar di Balai Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia yang telah memberikan bimbingan untuk meraih pasar ekspor
2. Rekan-rekan peserta TOX Jakarta yang turut memberikan semangat serta menjadi inspirasi bagi penulis secara pribadi

Akhir kata, tim penulis berharap semoga rencana bisnis ekspor ini dapat bermanfaat bagi kemajuan UKM lokal yang memiliki orientasi pasar ekspor.

Bandung, Agustus 2017

Tim Penulis – Karinov.co.id

RINGKASAN EKSEKUTIF

Turunnya jumlah petani lokal serta konversi lahan tani telah mengurangi jumlah lahan pertanian produktif di daerah rural termasuk di Ciwidey, Kabupaten Bandung. Menipisnya lahan pertanian produktif tiap tahunnya ini akan berdampak pada menurunnya produksi komoditas pertanian, tidak stabilnya kondisi lingkungan, serta hilangnya mata pencaharian utama bagi penduduk setempat. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat menjadi titik temu untuk mempertahankan eksistensi pertanian di daerah rural kota Bandung.

Indochemical Agrotech sebagai wirausaha sosial yang fokus dalam menyelesaikan isu pertanian dengan pendekatan bisnis serta teknologi berupaya untuk meningkatkan nilai tambah sektor pertanian khususnya di daerah Ciwidey, Kabupaten Bandung. Salah satu pengembangan pertanian yang dikembangkan oleh perusahaan Indochemical Agrotech ialah pengolahan limbah menggunakan agen biologis cacing tanah. Dengan model bisnis sosial ini, perusahaan dapat memberikan penghasilan tambahan bagi para petani cacing binaan serta memproduksi pupuk organik dalam skala besar dengan tujuan pasar ekspor.

Investasi awal untuk menjangkau pasar ekspor dengan tujuan negara Malaysia ini membutuhkan dana sebesar Rp 163.000.000 dengan kebutuhan pabrik seluas 150 m². Omset penjualan yang dihasilkan dari produksi pertanian diprediksi sebesar Rp 216.000.000 pertahun dengan komoditas utama berupa pupuk vermikompos (kascing). Berdasarkan data tersebut, pengembangan lahan berbasis pertanian terpadu ini memiliki prospek jangka panjang yang cukup besar serta dapat menjadi model dalam pola pengembangan ekspor produk pertanian di Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya cacing tanah merupakan usaha sampingan yang sudah dikenal para petani khususnya di provinsi Jawa Barat sejak tahun 1990, akan tetapi, pengemasan serta penjualan produk dari budidaya cacing masih sangat terbatas. Di sisi lain, meningkatnya isu pertanian organik di negara agraris secara umum menjadi peluang besar bagi para pembudidaya cacing untuk dapat memperluas penyerapan pupuk hasil fermentasi cacing tanah atau yang biasa disebut pupuk kascing (vermikompos). Memanfaatkan pemasaran secara online serta diangkatnya isu kesejahteraan sosial, Indochemical Agrotech secara perlahan berhasil membuka pemasaran pupuk kascing baik di tingkat lokal maupun internasional. Harga jual yang layak serta farmers share yang diterapkan secara adil dalam usaha sosial Indochemical Agrotech praktis telah menjadi nilai tambah tersendiri untuk menyelamatkan ekosistem pertanian di daerah rural di sekitar Kota Bandung.

Sayangnya, penyerapan produksi pupuk kascing di tingkat petani lokal masih dibatasi oleh kultur setempat yang lebih memilih menggunakan pupuk kimia buatan dibanding pupuk organik. Oleh karena itu, penetrasi pasar ekspor ke daerah agraris khususnya di Asia Tenggara yang sudah memperhatikan aspek pertanian berkelanjutan dapat menjadi kunci keberhasilan pengembangan perusahaan Indochemical Agrotech ke depan.

1.2 Visi

- Menjadi role model pertanian terpadu berorientasi ekspor nomor satu di Jawa Barat pada tahun 2025
- Memenuhi 5% kebutuhan pupuk organik untuk sektor perkebunan di seluruh Asia Tenggara

1.3 Misi

- Meningkatkan produktivitas lahan pertanian menggunakan sistem pertanian terintegrasi
- Melakukan riset dan inovasi berkelanjutan untuk menghasilkan pupuk organik yang sesuai dengan daerah tropis
- Melakukan scale-up sistem produksi pupuk organik secara bertahap hingga memenuhi kuota ekspor

1.4 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Indochemical Agrochemicals Technology dalam rangka ekspor pupuk organik ke daerah Asia Tenggara adalah:

1. Menjadi supplier tetap pupuk organik untuk sektor pertanian hortikultur di Malaysia sejumlah 5 peti kemas setiap tahunnya
2. Memperkenalkan produk pupuk kascing (vermicast) sebagai pupuk organik yang unggul pada masa awal pembenihan serta mampu mempercepat pertumbuhan daun dan akar tanaman

BAB II AUDIT PERUSAHAAN

2.1 Lingkup Bisnis

Indochemical Agrochemicals Technology merupakan usaha kecil dan menengah (IUKM) yang bergerak dalam bidang pertanian terpadu dengan cara mengintegrasikan hewan, tanaman, serta biota lain dalam sebuah ekosistem tani yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Perusahaan ini awalnya berdiri dengan bantuan dana hibah dari sebuah NGO Internasional yang fokus pada pengembangan ekonomi masyarakat di Indonesia.

Perusahaan ini didirikan oleh seorang sarjana teknik dari dengan background pendidikan *bioengineering*. Membukukan omset total lebih dari Rp 30.000.000 pada tahun pertama usaha ini berdiri di 2015-2016, Indochemical Agrotech mulai merintis perkebunan strawberry untuk menjadi demplot (*demonstration plot*) dari produk pupuk kascing. Selain menjadikan pupuk organik sebagai sumber penghasilan utama, Indochemical Agrotech juga memiliki produk makanan olahan dari buah strawberry untuk pasar lokal dengan brand Strawberry24 berupa dodol strawberry dan selai strawberry yang diolah langsung dari buah strawberry lokal.



Gambar 1 Kebun Strawberry24 milik Indochemical Agrotech hasil aplikasi pupuk organik kascing

2.2 Profil Produk

Produk Pupuk Vermikompos

Klasifikasi produk pupuk organik vermikompos menurut International Trade Centre adalah:

No.	HS Code	Product Description
31		Fertilizers
	3101	Animal or vegetable fertilizers
	31010099	Animal or vegetable fertilizers, whether or not mixed together or chemically treated; fertilizers produced by the mixing or chemical treatment of animal or vegetable products (excl. those in pellet or similar forms, or in packages with a gross weight of ≤ 10 kg)

Pupuk kascing organik atau biasa dikenal dengan sebutan vermikompos merupakan pupuk yang umum digunakan pada tanaman bunga serta tanaman hias. Pupuk kascing yang kaya asam humat ini secara khusus dapat memperbaiki pertumbuhan akar, daun, serta meningkatkan berat biomassa tanaman. Selain sebagai pupuk tanaman, aplikasi kascing sebagai pupuk organik pada tambak udang terbukti dapat meningkatkan kelimpahan plankton serta meminimalkan pertumbuhan bakteri di dalam air.

Keunggulan Pupuk Kascing



Dapat memperbaiki struktur ruang serta meningkatkan aktivitas mikroorganisme di dalam tanah yang dapat membantu mempercepat pertumbuhan serta menambah bobot biomassa tanaman. Pada aplikasi sebagai pupuk dasar tambak, pupuk kascing dapat memancing tumbuhnya plankton serta materi organik dari dasar tambak sebagai makanan alami biota tambak. Campuran lumpur kascing sebagai lapisan dasar kolam juga membantu dalam menetralkan pH air kolam.

Beberapa aplikasi pupuk vermikompos:

- Tanaman hias, tabulampot dan sayuran daun
- Media pembenihan tanaman
- Lapisan dasar kolam ikan
- Pupuk dasar tambak udang

Adapun kandungan mikro serta makro nutrisi dalam pupuk kascing dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Nutrisi penting yang terkandung dalam pupuk organik kascing (vermikompos)

No.	Nutrisi	Kandungan (g/Kg)
1.	Nitrogen (N)	9.500
2.	Phospor (P)	0.130
3.	Kalium (K)	0.176
4.	Iron (Fe)	19.730
5.	Magensium (Mg)	4.900
6.	Manganese (Mn)	0.016
7.	Calcium (Ca)	0.276

Kapasitas produksi pupuk organik kascing Indochemical Agrotech saat ini dapat mencapai 2 ton/bulan dengan jumlah petani mitra aktif sebanyak 3 orang serta dapat menyerap limbah ternak lebih dari 40 ekor sapi di daerah Bojong Kawung, Pasirjambu.



Gambar 2. Lahan serta petani plasma Indochemical Agrotech



Gambar 3. Pengiriman pupuk kascing dalam skala bulk

Profil Produk Strawberry24

Untuk mengoptimalkan aktivitas ekspor produk pertanian, Indochemical Agrotech memiliki produk kategori makanan yang baru dirilis pada awal tahun 2017 yaitu Strawberry24 (www.st24wberry.com). Produk ini merupakan hasil dari kebun strawberry percontohan kami yang ada di Ciwidey. Strawberry24 merupakan brand produk olahan buah strawberry yang diolah langsung dari hasil panen strawberry petani lokal dalam bentuk dodol dan selai.

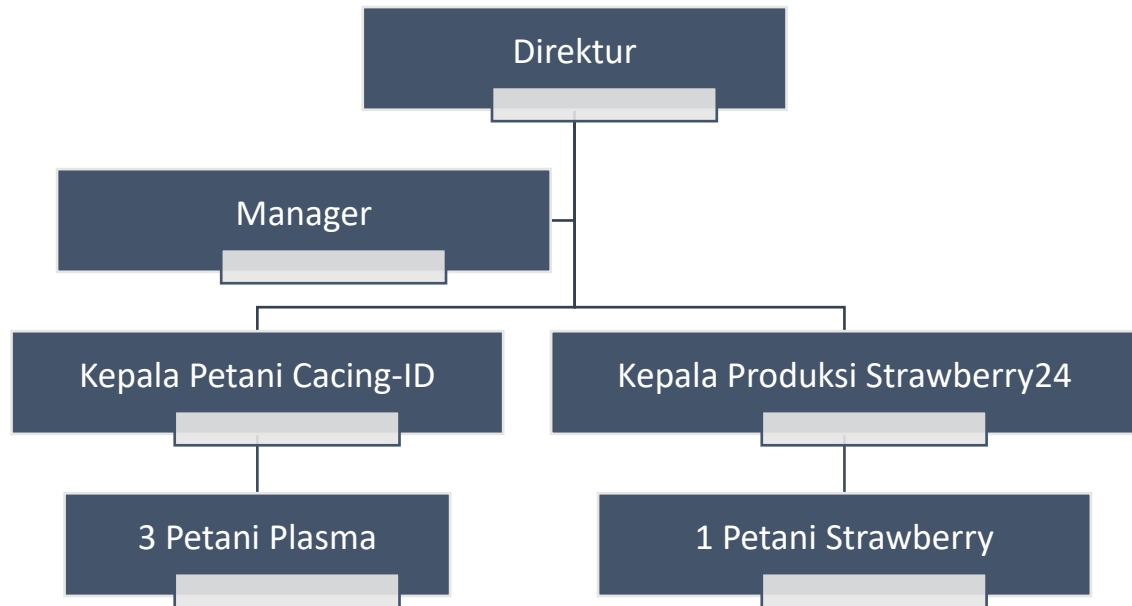


Gambar 4. Produk dodol dan selai dari buah strawberry asli Strawberry24

Keunggulan dari produk Strawberry24 ini diantaranya sumber bahan baku yang terjamin kesehatan serta kesegarannya karena diambil dari hasil panen petani setempat serta kebun strawberry milik Indochemical Agrotech yang berlokasi di Ciwidey. Walaupun produk ini masih terbilang sangat baru, ekspor sampel produk strawberry telah dilakukan untuk buyer kami di Malaysia dengan respon yang cukup baik. Ekspor produk dalam kapasitas besar masih menunggu izin P-IRT serta sertifikat halal yang sedang dalam pengurusan dan direncanakan akan selesai pada bulan Agustus tahun ini.

2.3 Manajemen Perusahaan

Indochemical Agrotech sebagai UKM pemula memiliki struktur organisasi yang cukup ramping sebagai berikut:



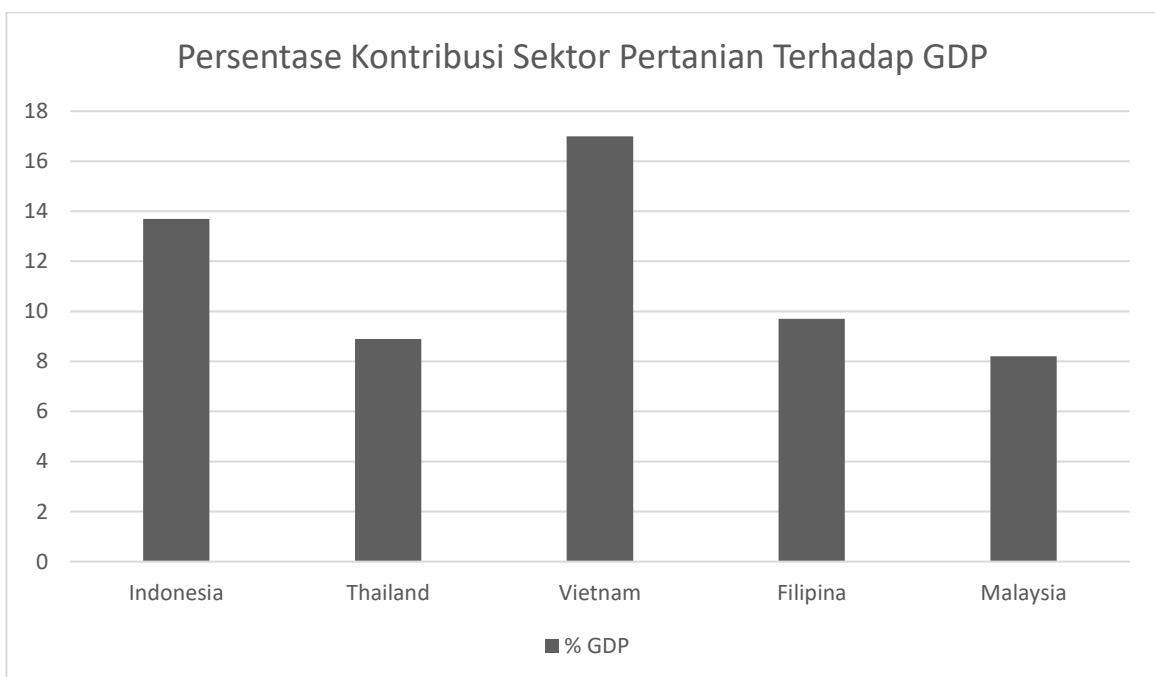
Struktur organisasi Indochemical Agrotech sebagai sebuah startup yang bergerak dalam bidang agribisnis mengedepankan pertumbuhan jumlah petani anggota pada tahun pertama. Posisi direktur serta general manager yang memiliki latar belakang berbasis hayati memperkuat kompetensi perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian terintegrasi. Adapun SDM yang dimiliki perusahaan ini sebagai berikut:

No.	Jabatan	Pendidikan	Background
1.	Direktur	S1	Bioengineering
2.	Manager Adminisrasi	S1	Bioengineering
3.	Kepala Produksi Lapangan	SMA	Petani lokal
4.	Petani Plasma	SMA	Petani lokal

BAB III AUDIT PASAR

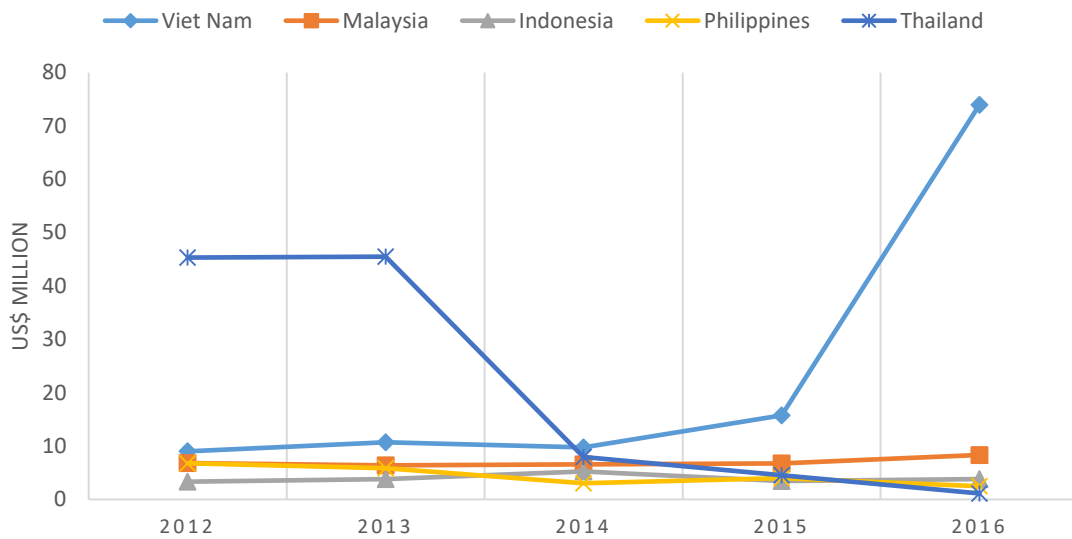
3.1 Pemilihan Negara Tujuan Ekspor

Pemilihan NTE (Negara Tujuan Ekspor) untuk produk pupuk organik kascing ditentukan berdasarkan besarnya persen kontribusi sektor pertanian terhadap GDP suatu negara. Parameter ini diambil dengan asumsi tumbuhnya sektor pertanian cenderung akan berbanding lurus dengan kebutuhan pupuk organik di negara tersebut.



Berikut kelima negara di Asia Tenggara yang memiliki kontribusi besar dari sektor pertanian terhadap GDP negaranya berdasarkan The World Factbook CIA (www.cia.gov). dapat disimpulkan bahwa Thailand, Vietnam, Filipina, serta Malaysia merupakan target potensial yang dapat menyerap pupuk organik dalam jumlah besar setiap tahunnya. Lebih lanjut, jika merujuk kepada data impor pupuk untuk keempat negara ini, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

DATA IMPOR PUPUK KOMPOS 2012-2016



Jika melihat dari tabel impor keempat negara diatas dalam rentang waktu 2012-2016, didapatkan informasi bahwa ukuran pasar pupuk kompos di keempat negara tetangga berkisar antara US\$ 5-10M. Hanya 2 negara yang melakukan impor jauh di angka tersebut yaitu Thailand sebelum tahun 2013 serta Vietnam pada tahun 2015-2016. Secara umum, kurva impor pupuk yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun ada pada Vietnam disusul Malaysia di urutan kedua. Hal ini mengandung informasi penting bahwa pada 2-3 tahun berikutnya permintaan impor pupuk kompos ke dua negara tersebut cukup menjanjikan. Oleh karena itu, dalam beberapa tahun ke depan, Vietnam dan Malaysia akan menjadi NTE utama produk pupuk organik kascing produksi Indochemical Agrotech.

3.2 Profil Negara Tujuan Ekspor 1: Malaysia

- Jumlah penduduk : 30,949,962
- GDP and growth rate : \$302.7 Billion - 4.2%
- Luas area pertanian : 23.2%
- Komoditas Pertanian : Minyak sawit, cokelat, karet, dan padi
- Tenaga kerja pertanian : 11%

Malaysia merupakan salah satu negara yang memiliki predikat masyarakat berpendapatan menengah atas di Asia Tenggara. Hal ini tidak lepas dari kebijakan negaranya yang beralih sejak tahun 1970 dari pemroduksi bahan mentah menjadi sebuah multi sektor ekonomi. Posisi negara ini yang cukup strategis juga memungkinkan untuk meperluas jaringan kerjasama bisnis dengan negara lain seperti Thailand dan Singapore. Dengan tekstur tanah serta iklim tropis yang tidak berbeda jauh dengan Indonesia, tentu akan mempermudah masuknya suplai pupuk organik vermikompos ke Malaysia yang memiliki harga pupuk kascing di tingkat eceran sebesar RM 6 ini.

3.3 Profil Negara Tujuan Ekspor 2: Vietnam

Jumlah penduduk	: 95,261,021
GDP and growth rate	: \$200.5 Billion – 6.1%
Luas area pertanian	: 34.8%
Komoditas Pertanian	: Padi, kopi, teh, rempah, kedelai, gula, dan pisang
Tenaga kerja pertanian	: 48%

Vietnam merupakan negara berkembang dengan populasi penduduk yang cukup padat yang sebagian besarnya bekerja dalam sektor pertanian (48%). Beberapa hal positif dari ini sebagai NTE primer yang dimiliki Vietnam diantaranya banyaknya generasi muda, kondisi politik yang cenderung stabil, dan mendukung pembangunan berkelanjutan yang dapat menjadi rasionalisasi atas jumlah impor pupuk organik yang terus bertambah 2 tahun ke belakang. Isu utama yang sedang dihadapi Vietnam terkait dengan sektor pertanian adalah masalah lingkungan yakni penebangan liar, pembakaran hutan, yang berakibat pada penurunan unsur hara di dalam tanah. Peluang lain yang dapat dimanfaatkan dari negara Vietnam ialah negara ini memiliki ambisi untuk memimpin APEC dalam memprioritaskan keamanan pangan.

3.4 Regulasi

Peraturan yang terkait dengan ekspor pupuk organik kascing yang memiliki HS Code 310100 ini diatur dalam standar EPA (Environmental Protection Agency) sebagai berikut:

Hal yang Diatur	Bunyi Aturan
Packaging	Dikemas dengan kapasitas maksimum 10kg pupuk per kemasan
Restriction	Terdapat batasan konsentrasi maksimum untuk jenis mineral dibawah ini: arsenic, cadmium, copper, lead, mercury, molybdenum, nickel, selenium, dan zinc.

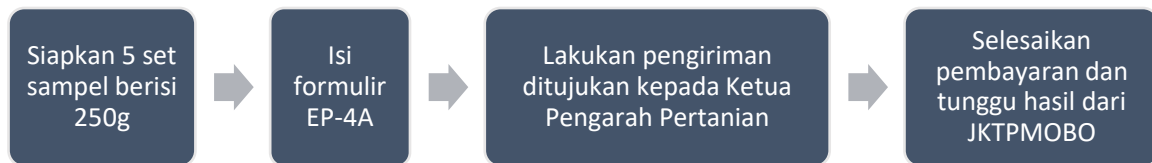
Adapun perizinan khusus produk pupuk organik untuk masuk ke negara Malaysia harus disertai uji kemananan serta *approval* dari Bahagian Biosekuriti Tumbuhan, Kuala Lumpur. Serangkaian uji tersebut akan melibatkan sedikitnya 3 agensi pemerintah di Malaysia yaitu:

- Department of Agriculture (Plant Biosecurity Division and Soil Resources Management and Conservation Division)
- Department of Fisheries
- Department of Veterinary Services and Institute for Medical Research (IMR)

Sedangkan biaya yang dibutuhkan untuk ketiga uji sampel pupuk organik telah ditentukan sebagaimana tabel dibawah ini.

Nama Agensi	Biaya Analisa	Dibayarkan kepada
Department of Agriculture Malaysia	RM 90.00	Ketua Pengarah pertanian
Department of Fisheries Malaysia	RM 120.00	Ketua Pusat Pengurusan Kesehatan Ikan dan Kuarantin, Sepang

Adapun prosedur pengujian pupuk organik secara lengkap untuk dapat memasuki wilayah Malaysia dapat dilihat melalui diagram alir berikut (pengiriman sampel hanya diizinkan melalui KLIA – Kuala Lumpur International Airport).



3.5 Konsumen

Konsumen produk pupuk di negara Malaysia serta Vietnam terbagi menjadi konsumen perusahaan perkebunan, petani rumah tangga, serta taman rumahan. Dengan adanya perbedaan karakteristik penggunaan produk pupuk, diperlukan perlakuan berbeda untuk kedua jenis konsumen di atas, diantaranya;

Perusahaan Agroindustri

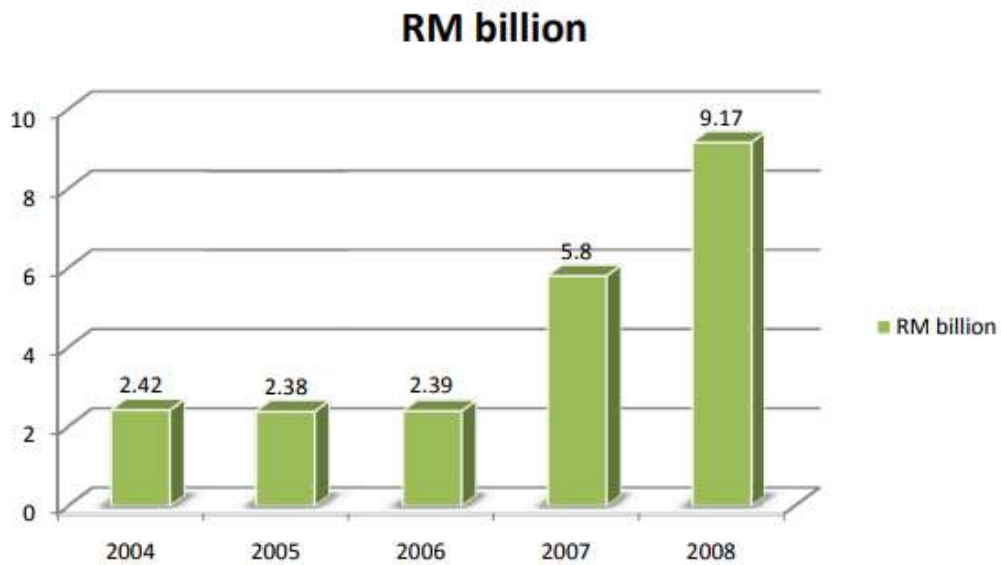
- Kemasan: Bulk menggunakan karung dengan kapasitas satuan 50kg
- Alur Distribusi: Supplier → Eksportir/Importir → Buyer (Agroindustri)
- *After sales service*: Monitoring penggunaan produk secara berkala

Petani Rumah Tangga/Toko Ritel Pertanian

- Kemasan: Ritel menggunakan kantong dengan kapasitas satuan 5kg
- Alur Distribusi: Supplier → Eksportir/Importir → Wholesaler (Distributor) → Retailer → Buyer (Konsumen perorangan)
- *After sales service*: Monitoring penggunaan produk secara berkala

Adapun trend impor pupuk yang dilakukan Malaysia dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat dari dokumen yang dikeluarkan oleh FIAM - Fertilizer Industry Association of Malaysia pada tahun 2009.

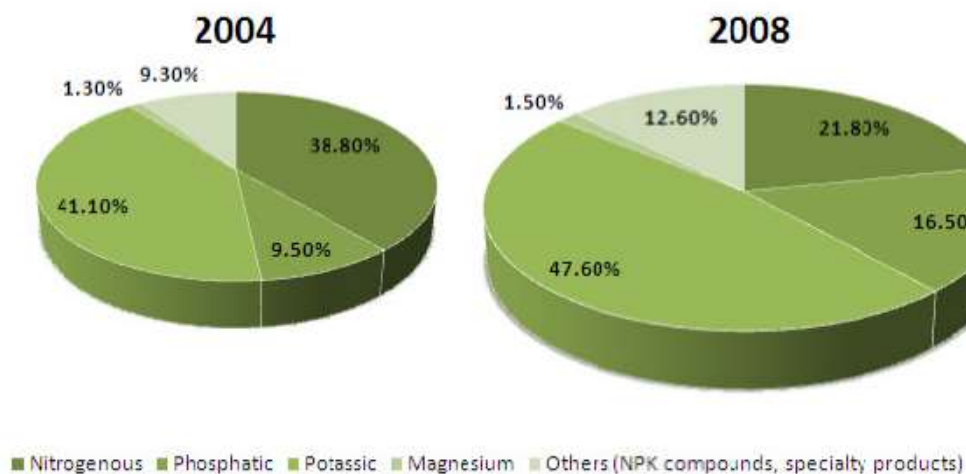
Figure 3: Malaysian fertilizer imports (RM billion), 2004-2008



Sources: Department of Statistics; FIAM and industry estimates

Dari hasil riset yang sama, didapatkan pula jenis pupuk yang diimpor oleh negara Malaysia dalam kurun waktu 2004 – 2008.

Figure 4: Distribution of fertilizer imports by groups (RM million), 2004 and 2008

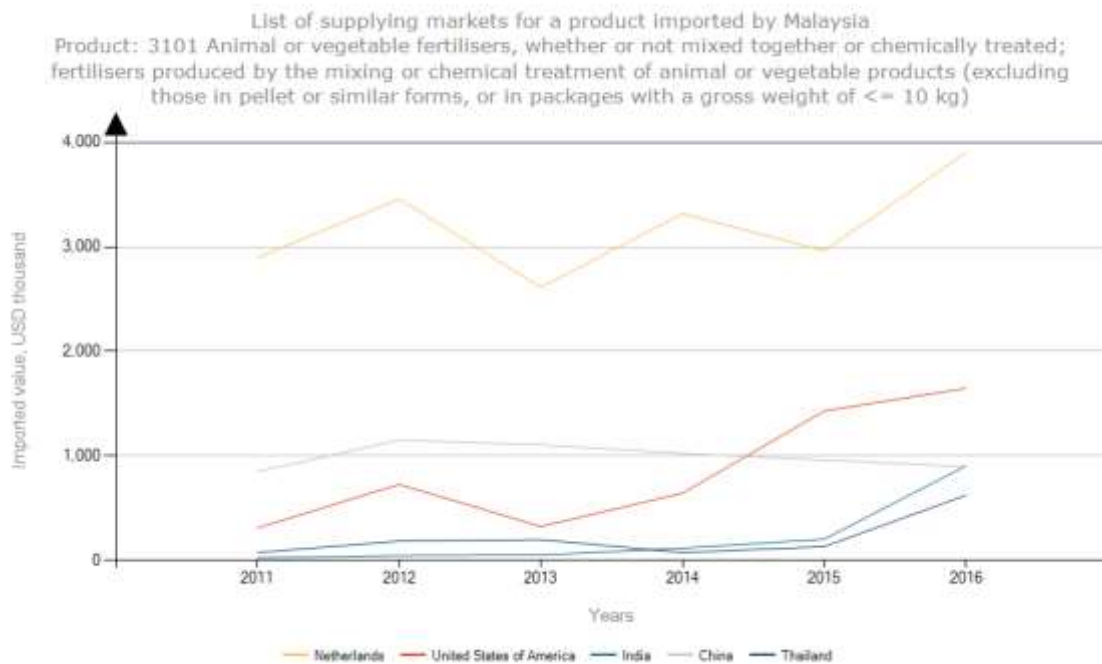


Sources: Department of Statistics; FIAM and industry estimates

Pupuk vermikompos produksi Indochemical Agrochemicals Technology dapat dikategorikan sebagai pupuk organik (*speciality products*), dimana memiliki permintaan yang cenderung meningkat dari share 9.3% pada tahun 2004 menjadi 12.6% pada tahun 2008. Hal ini dapat disebabkan oleh konsumen Malaysia yang sudah cukup teredukasi untuk menggunakan pupuk organik yang lebih ramah lingkungan dibanding pupuk kimia.

3.6 Kompetitor

Kompetitor pupuk di pasar Malaysia berasal dari produsen pupuk lokal serta produk impor dari beberapa negara produsen pupuk. Adapun negara pengimpor pupuk ke Malaysia dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Data yang diperoleh secara online dari www.trademap.org di atas menunjukkan bahwa kompetitor negara penyuplai pupuk organik terbesar ke negara Malaysia adalah Belanda, diikuti US dan China di urutan kedua dan ketiga. Adapun kompetisi produk pupuk organik dibandingkan pupuk kimia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Keunggulan Pupuk Organik menurut Prof. Dr. P. K. Mani (BCKV University)

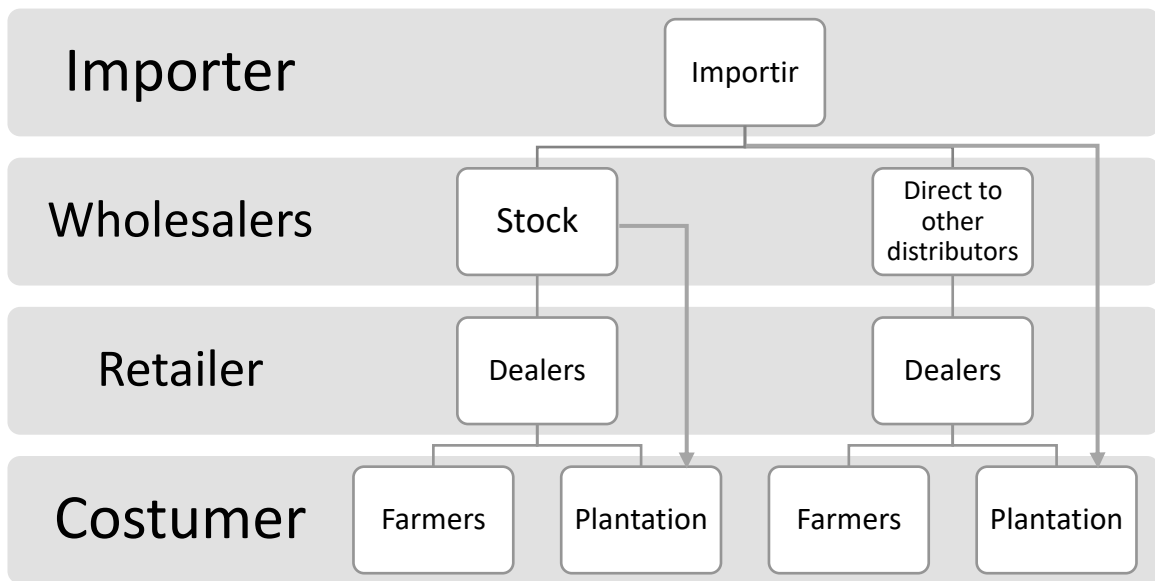
Parameter	Pupuk Kimia	Pupuk Organik
Bahan baku	Tidak dapat diperbaharui	Dapat diperbaharui
Sumber energi	Fossil/minyak bumi	Sinar matahari
Agen pereduksi	H ₂	Makhluk hidup (organisme)
Katalis	Al, Fe	Enzim nitrogenase, mikroba
Efisiensi	40-45%	90%
Efek Polusi	Ada jika penggunaan berlebih	Bebas polusi
Kesehatan tanah	Berkurang seiring waktu	Meningkat seiring waktu

Seiring dengan trend di dunia internasional yang kian memperhatikan faktor lingkungan, maka penggunaan produk pupuk organik dapat diproyeksikan akan terus meningkat dan menggantikan penggunaan pupuk kimia.

Berdasarkan riset pasar yang dilakukan oleh Persistence Market Research, pasar global pupuk organik yang pada tahun 2016 mencapai angka US\$ 5.57 billion, akan mencapai US\$ 10.23 billion pada tahun 2025 dengan Belgium, Belanda, dan U.S sebagai tiga besar *market leader* produsen pupuk organik. Belum ada nya negara-negara di Asia Tenggara sebagai produsen pupuk organik besar, tentu dapat menjadi peluang besar bagi Indonesia yang kaya akan sektor pertanian serta berlimpah dengan sumber materi organik untuk berpartisipasi memenuhi kebutuhan pupuk organik dunia di masa yang akan datang.

3.7 Distribusi

Distribusi produk pupuk organik secara umum di negara Malaysia dapat melibatkan beberapa pihak diantaranya, importir pupuk, dealer (distributor), serta toko pertanian ritel. Diagram lengkap sistem distribusi serta penjualan pupuk yang sudah terjadi di Malaysia dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5. Sistem distribusi pupuk sesuai FIAM (Fertilizer Industry Association of Malaysia)

BAB IV ANALISIS

4.1 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Indochemical Agrochemicals Technology dalam rangka ekspor pupuk organik ke daerah Asia Tenggara adalah:

1. Menjadi supplier tetap pupuk organik untuk sektor pertanian hortikultur di Malaysia sejumlah 5 peti kemas setiap tahunnya dalam waktu 10 bulan ke depan
2. Memperkenalkan produk pupuk kascing (vermicast) sebagai pupuk organik unggul ke negara Vietnam dan Malaysia dalam 6 bulan ke depan

4.2 Analisa SWOT

Berdasarkan audit pasar pada bab sebelumnya, maka hasil analisa *strength* dan *weakness* perusahaan Indochemical Agrotech ialah:

	Strength	Weakness
Faktor Internal Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan memiliki sosial value yang kuat • Visi perusahaan didukung oleh latar belakang keilmuan • Sistem produksi bebas dari penggunaan bahan kimia • Kapasitas produksi cukup untuk memenuhi kebutuhan ekspor • Memiliki potensi pengembangan produk hasil pertanian lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki sertifikasi organik • Workshop permanen perlu perbaikan • Belum berpengalaman dalam ekspor-impor skala besar
	Opportunity	Threat

Faktor Eksternal (di luar perusahaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber bahan baku dan SDM melimpah • Kebutuhan pupuk organik semakin meningkat • Regulasi pupuk organik untuk masuk ke negara Malaysia tidak begitu rumit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pupuk vermikompos belum begitu dikenal di level industri • Pasar pupuk di Malaysia telah didominasi produk dari Belanda, Thailand, dan China
---------------------------------------	---	---

4.3 Strategi

Strategi untuk penetrasi pasar pupuk organik di Malaysia oleh Indochemical Agrotech akan menggunakan pola penjualan tidak langsung melalui *agent* serta distributor pupuk yang berada di Malaysia. Hal ini lebih memungkinkan agar lebih luas jangkauan konsumen yang dapat mengenal terlebih dahulu produk pupuk organik jenis vermikompos. Selain itu, dealer-dealer pupuk dapat memberikan *feedback* terhadap produk pupuk dan dapat membantu perusahaan Indochemical Agrotech untuk memperbaiki produk sesuai dengan permintaan pasar Malaysia. Adapun strategi pemasaran produk pupuk vermikompos Indochemical Agrotech direncanakan sebagai berikut:

1. Product

Kemasan ritel pupuk di Malaysia mensyaratkan berat per unit maksimal 10 kg, hal ini sesuai dengan produk pupuk vermikompos Indochemical Agrotech yang memiliki kemasan 5kg per sak. Dengan target market Asia Tenggara, Indochemical Agrotech telah menyesuaikan dan menguji secara berkala spesifikasi serta kecocokan produk ini untuk penerapannya di daerah tropis. Hal ini akan membantu memudahkan produk pupuk vermikompos untuk masuk negara Malaysia yang memiliki prosedur ketat pada kandungan mikroorganismenya.

2. Price

Penentuan harga jual pupuk organik di Malaysia, dilakukan berdasarkan pendekatan bottom-up perusahaan serta top-down dari sisi konsumen. Berdasarkan informasi dari calon *buyer* kami di Malaysia, harga pupuk kascing di tingkat retail untuk konsumen berada di angka RM 6/kg (18.600 IDR) sedangkan dari data transaksi impor pupuk di www.trademap.org, didapatkan harga *bulky* pupuk organik di tingkat importir untuk pupuk organik berkisar antara US\$ 0.6/kg (RM 2,58) hingga US\$ 2/kg (RM 8,6). Dari data di atas, dapat disimpulkan, harga FOB terendah pupuk organik yang beredar di negara Malaysia relatif berada pada angka RM 2,5/kg (7.700 IDR). Dengan harga FOB ini, simulasi profit Indochemical Agrotech untuk melihat potensi ekspor pupuk vermikompos ke Malaysia dapat dilihat melalui tabel berikut.

	Harga per unit (/kg)	
	Rupiah (IDR)	Ringgit Malaysia (RM)
Harga Ex-works	2.500	0,80
Biaya administrasi dan logistik	2.000	0,65
Total harga produk	4.500	1,44
Harga Jual FOB	6.000	1,93
Margin		34%

Dari kalkulasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Indochemical Agrotech dapat menawarkan harga pupuk organik jenis vermikompos yang cukup kompetitif untuk pasar Malaysia dengan harga FOB RM 1,93/kg.

3. Place

Sistem produksi Indochemical Agrotech baik produk pupuk vermikompos maupun olahan buah strawberry terdapat di Kecamatan

Ciwidey, Kab. Bandung. Dengan demografi penduduk yang sebagian besar berprofesi sebagai petani skala rumah tangga serta lokasi yang termasuk daerah rural Kota Bandung, dapat memperkuat value Indochemical sebagai usaha pemberdayaan para petani lokal. Akses transportasi yang cukup memadai juga menjadi salah satu nilai tambah perusahaan dimana jalur logistik terdekat yang dapat diakses sebagai berikut:

- Jalur Udara: Husein Sastranegara International Airport (\pm 2 jam)
- Jalur Laut: Pelabuhan Tanjung Priok (\pm 5 jam)
- Jalur Darat: Stasiun Bandung (\pm 2 jam)

Adapun lokasi agen kami yang berada di Malaysia tinggal di wilayah Klang, Selangor, satu wilayah dengan pelabuhan Klang.

4. Promotion

Promosi yang dilakukan perusahaan Indochemical Agrotech sampai saat ini banyak memanfaatkan metode *online marketing* mulai dari optimasi mesin pencari (SEO) agar website www.cacing.id lebih mudah ditemukan dari kata kunci tertentu, facebook advertising, serta platform *e-commerce* seperti Bukalapak, Tokopedia, Olx, dan website sejenisnya. Salah satu isu yang diangkat oleh perusahaan ialah isu *fair trade* dimana Indochemical Agrotech memberikan bagi hasil yang layak kepada para petani binaan tanpa permainan harga yang dapat merugikan salah satu pihak. Selain itu, perhatian penuh konsumen terhadap produk ramah lingkungan juga dapat menjadi daya tarik konsumen tersendiri terhadap produk pupuk Indochemical Agrotech. Adapun strategi yang akan dilakukan ke depan untuk mempromosikan produk pupuk vermikompos ke pasar mancanegara dapat dibagi menjadi dua kategori:

- Promosi offline:

1. Pameran Agroindustri di Malaysia untuk memperkenalkan produk pupuk organik vermikompos
 2. Pengiriman sampel produk pupuk ke beberapa stakeholder industri pertanian strategis di Malaysia
- Promosi online:
 1. Mengoptimalkan website www.cacing.id dengan target *audience* negara-negara Asia Tenggara termasuk Malaysia
 2. Mendaftar di platform e-commerce ternama di Malaysia seperti www.lazada.com.my
 3. Promosi melalui media advertising mainstream seperti Facebook Ads dengan target market Malaysia dan *interest* di sektor agriculture
 4. *Sales Canvassing* melalui e-mail ke beberapa perusahaan eksportir pupuk lokal yang memiliki jaringan serta pasar mancanegara seperti PT Utomo, PT Visi Karya Agritama, dan PT Glory Persada Manunggal
 5. Memanfaatkan media Youtube untuk menampilkan video *company profile* Indochemical Agrotech serta memperkenalkan narasi produk hasil pertanian berbasis pemberdayaan masyarakat.

BAB V

RENCANA AKSI

Rencana aksi untuk pelaksanaan ekspor pupuk organik Indochemical Agrotech ke Malaysia sebagai berikut:

No	Uraian Pekerjaan	Bulan									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
i	Legal Usaha										
ii	Sertifikasi dan Izin Produk										
iv	Pengumpulan Modal Kerja										
v	Scale-up Sistem Produksi Bertahap										
	Instalasi Site Pembibitan										
	Perluasan Jaringan Petani Plasma										
	Duplikasi Sistem Produksi										
vii	Survey Pasar										
	<i>Market Research</i>										
	Pengumpulan <i>Buyer List</i>										
	<i>Sales Canvassing</i> online dan offline										
	Pengiriman Sampel										
	Penyesuaian Produk										
vi	Negosiasi dan Pembuatan MoU										
	Deal Kontrak Ekspor										
vii	Pengiriman Ekspor Perdana										
vii	Penerimaan Sisa Pembayaran										

BAB VI

RENCANA KEUANGAN

Perencanaan finansial perlu dilakukan untuk memprediksi prospek bisnis Indochemical Agrotech dalam rangka ekspor pupuk kascing vermikompos ke negara Malaysia. Produksi hasil pertanian dari Indochemical Agrotech harus memiliki proyeksi keuntungan yang menarik sehingga para investor yakin untuk menanamkan sahamnya atau meminjamkan modal untuk mendukung ekspor pupuk ini. Beberapa parameter ekonomi yang digunakan antara lain *Net Present Value* (NPV), *Interest Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PBP), dan *Break Even Point* (BEP). Asumsi awal yang dibutuhkan dalam perhitungan ini ialah:

- Semua harga dalam rupiah (IDR) dengan nilai tukar rupiah terhadap Ringgit Malaysia (RM) adalah Rp3.100,00 (12 Agustus 2017)
- Depresiasi sistem produksi pupuk perusahaan sebesar 10% pertahun
- Total *Income tax* yang harus dikeluarkan sebesar 15% dari *revenue* perusahaan

Dengan asumsi diatas, dapat dihitung besar investasi yang dibutuhkan dalam rangka ekspor pupuk Indochemical Agrotech ke Malaysia sebagai berikut:

	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Biaya Total (Rp)
LAND	300	m ²	Rp20.000	Rp6.000.000
FIXED CAPITAL				
Gudang	150	m ²	Rp150.000	Rp22.500.000
Alat dan Instrumentasi	1	set	Rp25.000.000	Rp25.000.000
Utilitas pabrik	1	set	Rp35.000.000	Rp35.000.000
WORKING CAPITAL				
Cash on Hand	1	set	Rp50.000.000	Rp50.000.000
Startup Plant	1	set	Rp25.000.000	Rp25.000.000
<i>Total Capital Cost</i>				Rp163.500.000

Dengan total investasi Rp 163.500.000, dalam 5 tahun pertama dapat disimulasikan proyeksi keuangan perusahaan Indochemical Agrotech dari ekspor produk pupuk vermikompos ke Malaysia sesuai tabel berikut.

Tahun ke-		1	2	2	3	4
		Semua angka dibawah ini dalam satuan rupiah (IDR)				
<i>Capital (Depreciable)</i>		25.000.000				
<i>Capital (Working)</i>		50.000.000				
Produksi Pupuk (Kg)	36.000					
<i>Variable cost</i>		90.000.000	90.000.000	90.000.000	90.000.000	90.000.000
<i>Fix cost</i>		90.000.000	90.000.000	90.000.000	90.000.000	90.000.000
<i>Total cost</i>		180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
<i>Income</i>						
Penjualan Pupuk (Rp/kg)	6.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000
<i>Gross Profit</i>		36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000
<i>Income tax</i>	0,15	5.400.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000
<i>Net income</i>		30.600.000	30.600.000	30.600.000	30.600.000	30.600.000
<i>Depreciation</i>	0,10	2.500.000	2.250.000	2.025.000	1.822.500	1.640.250
<i>Discounted cash flow</i>		28.100.000	28.350.000	28.575.000	28.777.500	28.959.750
<i>Cash flow</i>		28.100.000	28.350.000	28.575.000	28.777.500	28.959.750
Akumulasi profit bersih	0,00	-46.900.000	-18.550.000	10.025.000	38.802.500	67.762.250

Dengan parameter keekonomian sesuai pada tabel di bawah ini.

Parameter	Nilai	Unit
IRR:	19,8%	persen
NPV:	67.762.250,0	IDR
Pay back period:	2,4	tahun
BEP produk:	84.629,9	kg

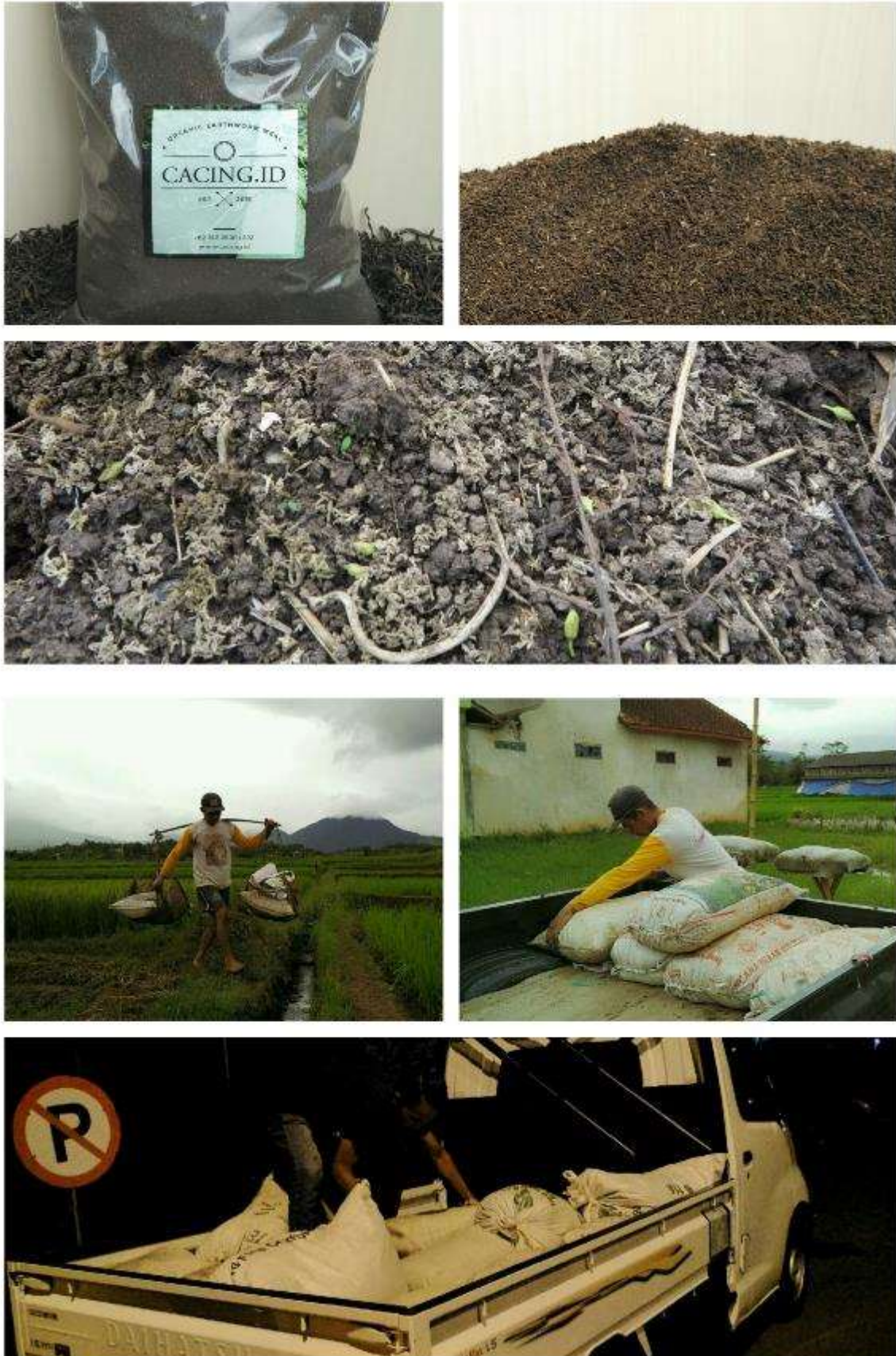
LAMPIRAN



Gambar 6. Lahan budidaya cacing Indochemical Agrotech di Ciwidey



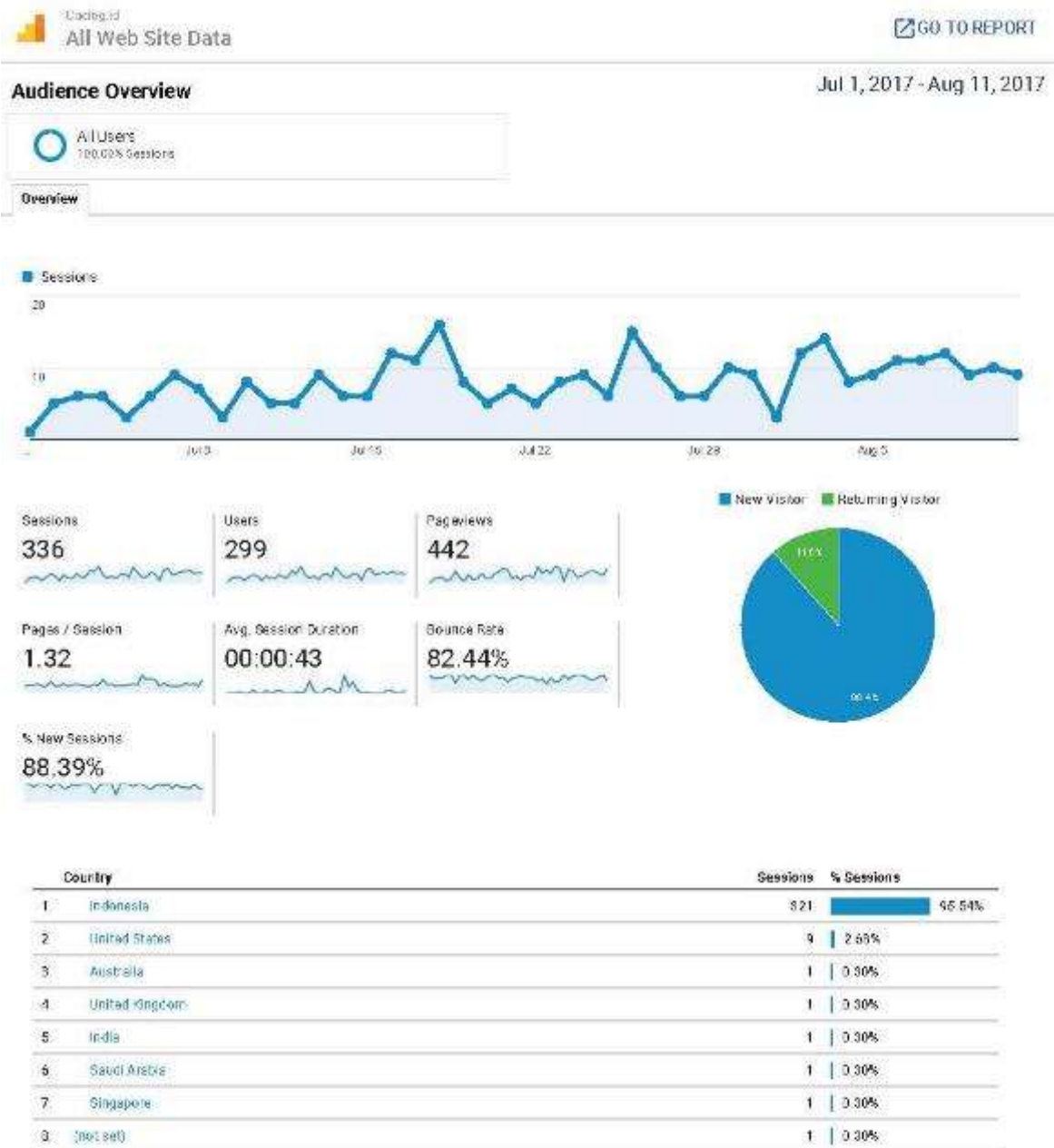
Gambar 7. Penggunaan gudang bekas sebelum dan setelah instalasi budidaya cacing



Gambar 8. Kemasan ritel serta pengiriman skala bulk pupuk organik kascing



Gambar 9. Foto produk serta lahan Strawberry24



© 2017 Google

Gambar 10. Performa website serta profil pengunjung www.cacing.id dalam 1 bulan terakhir



JABATAN PERTANIAN
(Department of Agriculture)
BAHAGIAN BIOSEKURITI TUMBUHAN
(Plant Biosecurity Division)
TINGKAT 1-3, WISMA TANI,
JALAN SULTAN SALAHUDDIN, 50632 KUALA LUMPUR
 Telefon: 03-20301400 Fax: 03- 26913530/03-26977164



INFORMATION FORM FOR ORGANIC FERTILIZERS, MICROORGANISMS AND OTHER ITEMS RELATED TO MICROORGANISM

Regulation 3, 4(3), 5(1), and 5(4)

Plant Quarantine Act 1976 & Plant Quarantine Regulations 1981

Address to :

Pengarah
 Bahagian Biosekuriti Tumbuhan
 Jabatan Pertanian, Aras 1-3,
 Wisma Tani, Jalan Sultan Salahuddin,
 50632 Kuala Lumpur
 Tel. No. : 03 - 2030 1400/1500/1434
 Fax No. : 03 - 2697 7164

A. REQUIREMENT OF IMPORTING ORGANIC FERTILIZERS/MICROORGANISMS/ OTHER ITEMS CONSISTING OF MICROORGANISM

- i. Approval for importation's application of Organic Fertilizers/Microorganisms/ Other items consisting of Microorganism are subjected to the **Technical Committee of Importation Microorganisms and Organic Matter (Jawatankuasa Teknikal Pengimportan Mikroorganisma dan Bahan Organik (JKTPMOBO))**.
- ii. IP sample of organic fertilizers / other items consisting of microorganism:
 - a. IP sample will be given for analysis purposes to fulfil the Sanitary and Phytosanitary (SPS) requirements. Analysis to be conducted by **3 government agencies - Department of Agriculture (Plant Biosecurity Division and Soil Resources Management and Conservation Division), Department of Fisheries, Department of Veterinary Services and Institute for Medical Research (IMR)** to ensure the item will not endanger plants, fish, livestock, humans and environment.
 - b. **5 sets each of the sample (fertilizer/organic material)** are to be analysed. Sample in the form of powder weighing 250 gm for each set or sample in the form of liquid 250 ml for each set. Please separate the sample precisely into 5 sets before entry into Malaysia (using the permit of sample import issued) to ensure it will not be contaminated during transportation from the country of origin.
 - c. Please fill in Form EP 4A to apply for permit to import sample. Kindly enclose a Postal Order for the amount RM 15.00 made payable to **Ketua Pengarah Pertanian** for processing fee. Validity of the IP sample is 30 days.
 - d. **For importing sample, the entry point allowed is KLIA only.**
 - e. Importer has to bear the analysis cost. Payment are as follow: (Please enclose Postal Order/Bank Draft for each of agencies)

Agency Name	Analysis Cost for each Fertilizer	Made payable to
Department of Agriculture Malaysia	RM 10.00	Ketua Pengarah Pertanian
Department of Fisheries Malaysia	RM 120.00	Ketua Pusat, Pusat Pengurusan Kesihatan Ikan dan Kuarantini, Sepang

- f. The consideration of approval for commercial importation of Organic Fertilizers/ Other Items consisting of Microorganism by JKTPMOBO will be based on result of sample analysis.

MOBO FORM 062016-114

Gambar 11. Dokumen perizinan pupuk organik untuk masuk ke negara Malaysia